

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan, data deskriptif seperti kata-kata lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Karena objek kajian ini adalah pola pikir masyarakat terhadap tradisi *manganan* yang menjelaskan masalah tentang bentuk kearifan lokal di Petilasan Angling Dharma, maka untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Pengertian dari kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbentuk hitungan atau statistik, melainkan bersifat analisis deskriptif.<sup>1</sup> Alasan dari penggunaan jenis penelitian ini dikarenakan sangat cocok dengan kajian sosiologi agama, dimana fokus dari ilmu sosiologi agama yaitu menguraikan serta mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat sebagai fenomena sosial yang ada dalam tradisi *manganan*.<sup>2</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan peristiwa pada saat melakukan penelitian. Peneliti pergi ke tempat, memahami situasi dan studi. Peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan mengenai pola pikir masyarakat terhadap tradisi *manganan* didalam Petilasan Angling Dharma.

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*,( Yogyakarta: Suaka Media, 2015 ),8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung CV , ALFABETA, 2018), 3.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut alat manusia yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian, mereka menetapkan sumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menggunakan hasil.<sup>3</sup> Peneliti hadir untuk mengamati tradisi *manganan* didalam Petilasan Angling Dharma di Desa Wotanngare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

## C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Desa Wotanngare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, karena di Desa Wotanngare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro terdapat suatu tempat tradisi *manganan* yang ada di Petilasan Angling Dharma, yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Wotanngare, masyarakat yang berada pada daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam.<sup>4</sup> Masyarakat melaksanakannya berjalan membawa makanan pada waktu yang sudah di tentukan oleh pemerintah desa. Hal tersebut menarik untuk diteliti. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang ada di Desa Wotanngare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro yang semakin tentram dan ramai tradisi *manganan* di

---

<sup>3</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) :203-304.

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi penelitian kualitatif*. ( Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

dalam Petilasan Angling Dharma tetap dilestarikan di tengah kehidupan masyarakat.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang biasa digunakan yakni teknik purposive sampling, untuk *purposive* sampling memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian untuk mempelajari atau memahami suatu tradisi *manganan* di dalam Petilasan Angling Dharma pada masyarakat Desa Wotanggung Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Subjek penelitian dan lokasi penelitian disini menyesuaikan dengan tujuan penelitian.

Menggunakan *purposive* sampling disini karena memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian disini ialah orang-orang yang mengikuti tradisi *manganan* di Petilasan Angling Dharma Desa Wotanggung. Informasi yang didapat dari subjek penelitian bertujuan mendapatkan informasi mengenai bagaimana tradisi *manganan* di dalam di Desa Wotanggung Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dan bagaimana pola pikir masyarakat terhadap tradisi *manganan* di dalam Petilasan Angling Dharma di Desa Wotanggung Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Subjek penelitian disini antara lain yakni :

1. Abdul Kasir sebagai juru kunci petilasan merupakan seseorang yang mengetahui tentang tradisi *manganan* di Petilasan Angling Dharma Desa Wotanggung Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

2. Karim sebagai tokoh masyarakat, karena tokoh masyarakat mengetahui siapa saja dan apa saja yang terkait pola pikir masyarakat terhadap tradisi *manganan* di Petilasan Angling Dharma
3. Marinah sebagai sesepuh Desa Wotanngare .

## **E. Sumber Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya sumber data, dan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara akurat. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang, jurnal, benda, dokumen, suatu proses kegiatan, maupun yang lainnya.<sup>5</sup> Data penelitian tersebut terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dan tanpa melalui media perantara.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari juru kunci Petilasan Angling Dharma.

Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti tidaklah serta merta keseluruhan dari jumlah masyarakat. Pada tahap pengambilan informasi ini, peneliti menggunakan metode *purposive* sampling. Yaitu mengambil sampel dari anggota yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan dari

---

<sup>5</sup> Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 12.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

peneliti itu sendiri. Sehingga proses yang dibutuhkan peneliti lebih murah, mudah, cepat, dan relevan dengan tujuan penelitian yang sedang dikaji. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa sumber agar penelitian yang sedang dilakukan dapat berjalan dengan intens dan tidak keteteran.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berasal dari literatur terkait pokok pembahasan. Dengan tujuan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat sumber dari data primer. Jadi peneliti tidak hanya mengambil informasi dari subjek utama saja, melainkan juga mengambil informasi dari orang-orang terdekat dari pada subjek utama penelitian, seperti ketua, dimana untuk mendukung data utama. Adapun data penunjang dari informan pendukung, diantaranya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015 ), 308.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi adalah merupakan terjun langsung, mengamati pada lingkungan yang sedang diamati para ilmuwan hanya dapat bekerja pada data faktual dunia nyata yang dikumpulkan dari pengamatan.<sup>8</sup>

Teknik pencarian sebuah data dilakukan dengan observasi langsung dan mencatat terhadap subjek yang sedang diteliti, agar pengkaji dapat memperoleh data yang berkaitan dengan pola pikir masyarakat terhadap tradisi *manganan* di dalam Petilasan Angling Dharma.<sup>9</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna atau jawaban pada topik yang ditanyakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yakni dengan cara pertanyaan yang bersifat fleksibel tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan dengan informan dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan fokus penelitian. peneliti akan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada juru kunci, sesepuh Desa Wotangare, salah satu masyarakat Desa Wotangare

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALFABETA, CV, 2018): 106.

<sup>9</sup> Nasution, Fahmi Natigor. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. 2004. (1988).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

dan tokoh masyarakat, untuk mengetahui pola pikir masyarakat tradisi *manganan* yang ada di dalam Petilasan Angling Dharma.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan manusia, gambar, atau karya monumen, seperti sejarah Petilasan Angling Dharma, cerita dan biografi.<sup>11</sup> Metode dokumentasi digunakan penelitian untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil Petilasan Angling Dharma, visi misi, dan dokumen penting lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menggali data dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun kedalam pola, serta membuat kesimpulan. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.<sup>12</sup>

Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi. Pendataan dilakukan sehari-hari, bahkan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320.

berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, dengan melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial subjek penelitian, semua yang dilihat dan didengar dapat direkam. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data yang sangat kaya dan beragam.<sup>13</sup>

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.<sup>14</sup>

## **3. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan lain-lain. Yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>15</sup>

## **4. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.



ditelusuri menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dilakukan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti memberikan saran meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan pengalaman selama penelitian, dan memberikan inspirasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti diharuskan untuk memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview, instrumen observasi atau pengamatan serta instrumen dokumentasi.

## **I. Tahap –Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang ”Pola pikir Masyarakat terhadap tradisi *manganan* di dalam Petilasan Angling Dharma Desa wotanngare, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten bojonegoro” terbagi menjadi 4 tahap penelitian,yakni :

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi perpustakaan.

### **2. Tahap persiapan**

Persiapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan penelitian menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

### **3. Tahap analisis data**

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh.

### **4. Tahap penyelesaian**

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.